

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan salah satu metode untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti tanpa dilakukan menganalisa hubungan antar variabel (Nurdin & Hartati, 2019). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu kegiatan pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (*point time*), dan setiap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pendataan atau pengamatan untuk semua variabel yang diteliti selama dalam penelitian dilakukan (Nurdin & Hartati, 2019).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kelurahan Akehuda Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate

##### 2. Waktu penelitian

Estimasi waktu penelitian ini berawal dari pembuatan proposal sampai dengan laporan akhir, sedangkan untuk pengambilan data penelitian telah dilakukan bulan November 2021 dengan waktu pengumpulan data selama 3 minggu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas subjek penelitian baik berbentuk benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2018). Populasinya dalam penelitian ini yaitu masyarakat/penduduk di Kelurahan Akehuda dengan usia dewasa di rentang usia 20-60 tahun. Populasi dalam penelitian adalah penduduk Kelurahan Akehuda RW 02 sejumlah 649 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan ciri khas dalam penelitian yang akan diteliti, dimana jumlah keseluruhan hanya terwakilkan oleh beberapa subyek saja. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya beberapa saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga keterbatasan dalam hal *energy*, waktu dan dana. Oleh karena itu sampel menjadi sangat penting dalam populasi (Sugiyono, 2018). Adapun sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Akehuda sebanyak 87 responden diambil dengan teknik *accidental sampling*.

Adapun perhitungan besarnya sampel pada penelitian ini dengan rumus Slovin jika jumlah populasi RW 02 649 orang dengan tingkat kesalahan 10% maka:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$E$  = Tingkat kesalahan 0,1 (10%)

$$n = \frac{649}{1 + 649 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{649}{7,49}$$

$$n = 86,64$$

Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 87 orang berdasarkan perhitungan besar sampel diatas.

#### **D. Variabel Penelitian**

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2018), menyatakan bahwasannya variabel merupakan bentuk konstruksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Sucipto, 2020). Definisi tersebut dijelaskan secara detailnya berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan (untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19)	Pengetahuan yang di miliki responden mengenai penyakit Covid-19	Kuesioner pengetahuan pencegahan dengan jumlah 10 pernyataan positif dan negatif untuk pernyataan positif : Skor 1: Benar Skor 0 : Salah Negatif : Skor 1: Salah Skor 0 : Benar	Ordinal	Pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut: 1. 6-10 : baik 2. 0-5 : kurang
2	Perilaku pencegahan Covid-19	Perilaku yang di terapkan terhadap pencegahan Covid-19 yang sering dikenal dengan istilah 5M, yaitu mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, serta megurangi kepergian (mobilitas). Sumber : Ni Putu Emy Darma Yanti tahun 2020	Kuesioner perilaku, sikap dan ketrampilan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 dengan jumlah 7 pernyataan didalamnya terdapat pernyataan positif dan negatif dengan pernyataan Positif: Skor 3: selalu Skor 2: hampir selalu Skor 1: jarang Skor 0: tidak pernah Negatif : Skor 3: tidak pernah Skor 2: jarang Skor 1: hampir selalu Skor 0: selalu	Ordinal	Perilaku dapat dikategorikan 1. 0 - 7: sangat buruk 2. 8 - 14: buruk 3. 15 - 21: baik

## **F. Alat atau Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat atau Instrumen**

Alat pengumpulan data dengan melakukan atau cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembaran kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Siyoto, 2015). Adapun kuesioner yang digunakan penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan, dan perilaku pencegahan Covid-19. Lembar observasi merupakan kuesioner yang meminta responden untuk memberikan apa yang biasanya dilakukan dan dirasakan pada saat mengalami masa pandemi (Holland et al., 2010).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang Covid-19 diadopsi dari Ni Putu Emy Darma Yanti tahun (2020) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 pilihan yang terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable. Untuk pertanyaan favorable skor 1 untuk pernyataan benar, dan pertanyaan salah 0, sedangkan untuk pertanyaan unfavourable, skor 1 untuk pertanyaan salah, dan skor 0 untuk pertanyaan benar. Untuk perilaku sendiri dengan jumlah item pernyataan sebanyak 7 pilihan jawaban dengan item pertanyaan favorable dan unfavourable. Untuk pernyataan favorable skor untuk pilihan jawaban selalu dengan skor 3, hampir selalu skor 2, sedangkan untuk pernyataan unfavourable skor 1 untuk jarang, dan skor 0 sangat tidak pernah.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

<b>Dimensi Ukur</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>
Pengetahuan	2, 6, 7	1, 3, 4, 5, 8, 9, 10

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku**

<b>Dimensi Ukur</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>
Perilaku	1, 2, 3, 4, 5	6,7

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer, yaitu peneliti memperoleh data secara langsung dengan sumber paling utama dalam penelitian (S. I. Siregar, 2013). Sumber data penelitian ini, peneliti mengambil data langsung dengan membagikan kuesioner kepada responden. Dalam pengambilan data peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu:

- a. Penelitian mengecek lokasi peneliti bersama asisten peneliti dan meminta izin di Kelurahan Akehuda
- b. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan penelitian
- c. Pengambilan data selama 7 hari di lokasi penelitian
- d. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi masyarakat, memperkenalkan diri yang disertai dengan penjalan maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- e. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada calon responden dengan tujuan untuk mengetahui apakah calon responden tersebut bersedia berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.

- f. Bagi calon responden yang bersedia, kemudian peneliti menjelaskan teknik pengisian kuesioner yang terdiri dari lembar identitas dan isi kuesioner. Setelah itu, responden dibiarkan waktu 20 menit untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner.
- g. Setelah mengisi lembar kuesioner peneliti dan asisten peneliti akan memeriksa lembar kuesioner.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid ketika 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Ni Putu Emy Darma Yanti pada tahun (2020) dan telah dilakukan uji validitas sebelumnya yaitu diperoleh hasil  $r$  hitung  $0,18-1 > r$  table  $0,1409$ .

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten walaupun pengukurannya dilakukan dua kali atau bahkan lebih pengukuran dan terdapat gejala yang sama dengan penggunaan alat yang sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, test retest menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang

digabung. Kemudian secara internal, reliabilitas dilakukan pengujian melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (S. Siregar, 2013). Uji reliabilitas yang digunakan sudah dikatakan sangat reliabel karena jawaban terhadap pertanyaan kuesioner konsisten atau stabil. Reliabilitas adalah konstistensi skor, dan stabilitas data dari instrument penelitian.

Koefisien reliabilitas sebaiknya diatas 0,7. Koefisien reliabilitas dikatakan baik apabila nilainya 0,7-0,8 dan dikatakan ideal apabila  $\geq 0,9$  (Polit dan Hungler, 2010). Nilai *Alpha Cronbach* yang telah uji reliabilitas Ni Putu Emy Darma Yanti pada (2020) dalam penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan dengan nilai reliabilitasnya 0,770 sehingga instrumen ini reliabel untuk digunakan.

## H. Metode Pengolahan Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Seluruh data penelitian yang telah didapatkan, kemudian dilakukan pengolahan dengan bantuan komputer. Adapun langkah pengolahan datanya (Priyono, 2014), yaitu :

#### a. *Editing*

Merupakan aktifitas pengecekan data yang sebelumnya telah terkumpul semuanya dari hasil temuan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terhadap data dari hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan (S. Siregar, 2013).

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka-



angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data (Agung & Yuesti, 2019).

c. *Entry data*

*Entry* merupakan aktifitas memasukan data hasil penelitian secara keseluruhan jawaban dari responden untuk pemrosesan lebih lanjut (Roflin, 2021).

d. *Processing*

*Processing* merupakan kegiatan ketika kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti bisa melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program computer (Hidayat *et al.*, 2019).

e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan untuk membersihkan data dari kesalahan input atau kesalahan lainnya. Kesalahan input data dapat terjadi karena adanya salah ketik, adanya data yang hilang (Roflin, 2021).

2. Analisis data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, kemudian dimasukkan ke dalam program computer melalui aplikasi SPSS, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisa data tersebut diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis menggambarkan 1 variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi masalah kesehatan menggunakan statistika deskriptif (Hasnindar *et al.*, 2020). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan *software* komputer, distribusi

frekuensi dan persentase karakteristik responden, gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

### I. Etika Penelitian

Dalam pandangan komisi etika penelitian Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, (2010) dalam Riyanto, (2013). Etika penelitian merupakan moralitas yang harus dilakukan oleh peneliti ketika sedang bekerja sesuai pekerjaannya, publikasi, atau penelitian yang sifatnya pengabdian (Riyanto, 2013). Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pelaksanaan penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia, beberapa tindakan yang berhubungan dengan prinsip dalam menghormatinya, salah satunya adalah responden mempunyai hak untuk menolak menjadi responden dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya semua orang mempunyai hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui oleh orang yang lain, karena tiap orang memiliki karakter yang berbeda, yaitu tidak semua orang ingin dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi apapun itu, yang bertujuan untuk menjaga anominitas dan kerahasiaan identitas subjek:

- a. Responden diberikan kuesioner dan responden dapat menuliskan identitasnya dengan nama inisial.
- b. Setelah terkumpul dan dijadikan satu dimap tertutup. Peneliti memberikan penomoran pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden.
- c. Setelah responden selesai mengisi semua pernyataan dalam kuesioner, kemudian peneliti akan mengambil kuesioner dan disimpan dalam map yang tertutup dan hanya peneliti yang membawa dan membacanya untuk kepentingan penelitian.
- d. Setelah peneliti selesai melakukan pengelolaan data untuk penelitian yang dilakukan kuesioner tersebut akan disimpan dalam box tertutup selama 3 tahun setelah itu akan dimusnahkan dibakar.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice end inclusiveness*)

Merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berperilaku adil dengan menghargai moral antar responden dan tidak membeda-bedakan antar subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti tentunya harus melakukan penelitian sesuai prosedur agar dimanfaatkan kepada subjek dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian tentunya meminimkan efek kerugian bagi subjek. Jika saja, dalam penelitian ini menyebabkan hal buruk bagi subjek, maka subjek akan dikeluarkan dalam penelitian ini untuk mencegah hal buruk tersebut.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Konsultasikan ke pembimbing mengenai langkah-langkah penyusunan proposal.
- a. Melakukan pengurusan surat ijin studi pendahuluan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dan Dinas Kesehatan Kota Ternate.
- b. Melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Ternate Utara
- c. Menyusun proposal yang dimulai dari BAB I sampai BAB III dan konsultasi kembali ke pembimbing.
- d. Melakukan perbaikan atau revisi proposal sesuai masukan dan saran pada saat bimbingan.
- e. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji proposal skripsi.
- f. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dan saran pembimbingan dan penguji pada saat seminar proposal dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- g. Mengurus surat ijin penelitian dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan membuat *ethical clearance*.
- h. Menyebarkan surat ijin penelitian ke berbagai tempat yang dituju.
- i. Menyiapkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke lokasi penelitian di Kecamatan Ternate Utara untuk melakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner serta dokumentasi.
- b. Tahapan ini asisten peneliti bertugas membantu peneliti dalam melakukan opservasi dan pengambilan dokumentasi ketika peneliti bersama responden.

- c. Dilokasi penelitian kepada responden peneliti bersama asisten peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud tujuan. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Jika responden bersedia, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut. Kemudian peneliti menjelaskan teknik pengisian kuesioner dibantu oleh asisten peneliti yang terdiri dari lembar identitas dan keterangan kuesioner.
  - d. Setelah responden mengisi kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19, peneliti melakukan evaluasi masing-masing kelengkapan kuesioner tersebut dibantu oleh asisten peneliti. Jika kuesioner tersebut masih kurang lengkap, maka peneliti memberikan kuesioner tersebut kepada responden untuk melengkapinya.
  - e. Pengambilan data dalam penelitian membutuhkan waktu 3 minggu, peneliti dan asisten peneliti datang ke lokasi penelitian di Kecamatan Ternate Utara dengan sistem waktu secara fleksibel.
  - f. Pengisian kuesioner dilakukan selama 25-30 menit. Dan tidak terdapat kendala dalam pengambilan data terhadap responden.
  - g. Setelah kuesioner selesai di isi dengan lengkap, kemudian kuesioner diambil kembali oleh asisten peneliti dan data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis.
3. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Penulisan hasil penelitian
      - 1) Tahap pengolahan data meliputi *editing* yaitu peneliti dan asisten mengecek kembali kelengkapan jawaban dari responden, selanjutnya peneliti mengkode data dari jawaban responden kedalam bentuk angka agar data dapat diolah dalam program *microsoft excel*, kemudian data dikode menggunakan angka, dan data yang telah dikode dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan data.

- 2) Kemudian melakukan perhitungan rata-rata skor dari subskala pada hasil kuesioner per responden.
  - 3) Kemudian melakukan analisis data dengan sistem komputer.
  - 4) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV berisi hasil dan pembahasan serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Mengkonsultasikan ke dosen pembimbing untuk meminta saran seperti cara penulisan, penyajian data, dan pemilihan literatur yang sesuai untuk mengembangkan pembahasan dari hasil penelitian.
  - c. Merevisi masukan dan saran sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing.
  - d. Melakukan seminar hasil dengan penguji
  - e. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing
  - f. Mengumpulkan hasil penelitian sudah di revisi dan disahkan oleh penguji.